

ABSTRAK

Nurul Chahyani Putri. NIM. 190101010714. Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi *Ba-arak* Pengantin di Desa Buntok Baru Kecamatan Teweh Selatan Kabupaten Barito Utara, Pembimbing Skripsi Dr. Siti Aisyah, M.Ag, pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2023.

Kata Kunci: Nilai-Nilai, Pendidikan Islam, *Ba-arak* Pengantin

Pendidikan sangat penting dalam hidup manusia. Khususnya untuk umat muslim pendidikan Islam itu harus sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Hadits. Manusia adalah makhluk yang pedagogik yaitu berpotensi di didik dan menjadi pendidik untuk menjadi khalifah yang baik di muka bumi dan menjadi pengemban sebuah kebudayaan. Kebudayaan adalah hasil dari sebuah tradisi. Tradisi adalah sesuatu yang dilakukan oleh sekelompok masyarakat secara turun temurun. Tradisi *Ba-arak* pengantin adalah salah satu tradisi yang ada di desa Buntok Baru Kecamatan Teweh Selatan Kabupaten Barito Utara yang sudah dilakukan secara turun temurun dan dilakukan hingga saat ini. Meskipun sekarang ini seluruh masyarakat desa sudah 100% beragama Islam tetapi nenek moyang zaman dahulu beragama Kahariyang yang masih percaya dengan kekuatan alam yang ada di sekitar.

Tujuan Penulisan ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam pelaksanaan tradisi *Ba-arak* pengantin sudah sesuai dengan nilai-nilai ajaran agama Islam.

Metode penelitian ini menggunakan metode deksriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah kepala desa, ketua adat, tokoh masyarakat dan tetua adat. Sedangkan objek penelitian adalah nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat di dalamnya. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil yang didapatkan dari penelitian dalam tradisi *Ba-arak* pengantin di desa Buntok Baru Kecamatan Teweh Selatan Kabupaten Barito Utara adalah nilai-nilai pendidikan Islam yaitu nilai akidah dalam bentuk bersolawat kepada Nabi Muhammad SAW, merupakan implementasi dari rukun iman, nilai ibadah dalam bentuk sedekah baik itu materi, tenaga maupun pikiran dan juga saling mendoakan satu sama lain. Nilai akhlak yaitu saling menjaga tali sailaturrahmi antarmasyarakat dan nilai sosial dalam bentuk penyiaran agama melalui budaya, karena perubahan suatu tradisi atau kebiasaan dalam masyarakat itu adalah hasil dari olah pikiran dan tindakan manusia itu sendiri.